BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan menerapkan 60% kegiatan praktikum dan 40% kegiatan teori. Program pendidikan Polije mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pemangku kepentingan, serta kemandirian dalam bidangnya, serta bekerja dan berwirausaha berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh. Magang merupakan salah satu program dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VII (tujuh) dengan bobot 20 sks. Kegiatan magang bertujuan untuk membantu mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan khusus dalam dunia kerja berdasarkan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam mata kuliah tersebut untuk menyelesaikan tugas yang sesuai dengan lokasi magang. Program Studi Manajemen Agroindustri mempelajari pengelolaan, perencanaan, dan optimalisasi industri berbasis pertanian, peternakan, dan perikanan. Program studi ini memiliki keterkaitan erat dengan industri pakan ternak, khususnya dalam aspek pengelolaan produksi, rantai pasok, inovasi produk, dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran. Magang di perusahaan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami praktik langsung dalam industri pakan ternak sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan wawasan yang sesuai dengan kompetensi yang dipelajari di Program Studi Manajemen Agroindustri.

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk adalah salah satu perusahaan agribisnis terbesar dan terkemuka di Indonesia sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya. PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Buduran menjadi salah satu unit dengan variasi produk pakan ternak paling banyak. Unit ini memproduksi lebih dari 100 jenis pakan ternak, burung, ikan, dan *pet food*. Produksi pakan ternak di unit ini terbagi menjadi dua yaitu produksi komersial dan produksi *breeder*. Produksi

komersial berfokus pada pembuatan pakan yang diperuntukkan bagi peternak umum dengan formulasi yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak di berbagai tahap pertumbuhan. Sementara itu, produksi *breeder* dikhususkan untuk pakan dengan standar tinggi yang digunakan dalam pembibitan ternak, baik untuk peternak mitra maupun ternak milik internal perusahaan. Pakan *breeder* dirancang dengan kualitas yang lebih higienis dan nutrisi yang terjaga untuk memastikan kesehatan dan produktivitas ternak indukan yang berperan penting dalam keberlanjutan industri peternakan. Pemilihan produk *breeder* sebagai objek dalam kegiatan magang yang didasarkan pada standar kebersihan yang lebih ketat dalam proses produksinya.

PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Buduran terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas produksinya dengan memanfaatkan teknologi canggih untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Namun, penggunaan teknologi canggih yang telah diimplementasikan, tidak sepenuhnya menjamin proses produksi dapat berjalan secara optimal. *Downtime* atau waktu henti produksi masih menjadi tantangan yang tidak dapat dihindari, baik karena kegagalan teknis, perawatan mesin, maupun kendala lainnya. *Downtime* dapat berdampak negatif terhadap kelancaran operasional perusahaan, terutama pada unit yang memiliki produktivitas tinggi seperti Unit Buduran. Kelancaran mesin produksi dalam industri pakan ternak sangat penting untuk menjaga kualitas dan jumlah produk. Gangguan pada mesin produksi *breeder* dapat menurunkan kualitas pakan dan mengurangi produksi harian sehingga target tonase tidak tercapai. Perusahaan perlu memahami penyebab *downtime* dan dampaknya untuk mengoptimalkan teknologi dan mengurangi waktu henti produksi.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *downtime* terhadap produksi pakan *breeder* di PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Buduran serta memberikan rekomendasi strategi peningkatan efisiensi. Analisis dilakukan menggunakan metode FMEA untuk mengidentifikasi potensi kegagalan mesin, menentukan prioritas perbaikan, dan menilai tingkat keparahan serta kemungkinan kejadian. Prioritas kegagalan telah ditentukan, kemudian dilakukan analisis perbaikan dilakukan menggunakan diagram *fishbone* untuk mengidentifikasi faktor

penyebab berdasarkan aspek manusia, metode, dan mesin. Kegiatan magang ini juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang proses produksi pakan ternak, menerapkan ilmu dari perkuliahan ke dunia kerja, dan menambah pengalaman di industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan Perusahaan dan industri yang dijadikan tempat Magang
2. Mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perkuliahan
3. Menjelaskan proses produksi dan pergudangan di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran

1.2.2 Tujuan khusus magang

1. Mengidentifikasi permasalahan pada *downtime* proses produksi *Breeder* di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran
2. Menganalisis risiko *downtime* pada proses produksi *Breeder* di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran
3. Memberikan alternatif solusi dalam permasalahan pada *downtime* proses produksi *Breeder* di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran

1.2.3 Manfaat magang

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengetahuan tentang proses produksi pakan ternak di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran
 - b. Menerapkan dan meningkatkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan
 - c. Meningkatkan keterampilan di bidangnya selama magang

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di industri
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan magang
3. Manfaat untuk PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran
 - a. Mendapatkan alternatif solusi dari permasalahan di lapangan khususnya risiko *downtime* terhadap proses produksi *Breeder*
 - b. Mengetahui potensi mahasiswa magang sebagai calon karyawan di masa depan

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini berlokasi di PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk Unit Buduran yang terletak di Jalan HRM. Mangundiprojo Km 3.5, Banarmelati, Banjarkemantren, Kecamatan Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan selama 800 jam magang di perusahaan yang dimulai pada tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 29 November 2024 dengan jadwal kerja yaitu Senin-Jumat mulai dari pukul 07.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Buduran sebagai berikut :

1. Metode Magang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung pada perusahaan dengan ikut serta dalam melakukan berbagai macam kegiatan di PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Buduran.
2. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan perusahaan mengenai proses produksi breeder yang dilakukan PT Japfa Comfeed Indonesia Unit Buduran dan observasi secara langsung terkait proses produksi yang dilakukan.

3. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa akan mencari informasi baik secara tertulis maupun dengan literatur yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Jember yang dapat mendukung kegiatan Magang.

4. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah kegiatan menyimpan foto dan melakukan pencatatan kegiatan untuk mendukung pembuatan laporan.